

PENTINGNYA PENGETAHUAN PEMBERIAN
ASI TERHADAP PERTUMBUHAN BAYI
IBU-IBU RUMAH TANGGA

Disampaikan dalam seminar sehari di depan Ibu-Ibu Himpunan
Penggerak Pendidikan Luar Sekolah Kecamatan
Sawahlunto Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA	14.6.95
SUMBER	hd
KOLEKSI	KKI
NO. INVENTARIS	923/hd/95. p1(2)
NO. KATALOG	649.3 yas PD

Oleh :

Drs. Yaslindo, MS

FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

(IKIP) PADANG

1991

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

d. Mineral

Konsentrasi mineral pada ASI relatif rendah 0,25 %, hal ini sesuai dengan kebutuhan bayi. Sedangkan konsentrasi mineral pada susu buatan lebih tinggi 0,7 % sehingga bisa terjadi retensi air.

B. Efek Menyusui Terhadap Psikologis Bayi

Banyak ahli psikologis mengatakan bahwa bayi yang lahir disusui oleh ibunya akan mendapat kepuasan melalui mulut yang akan menghasilkan kepercayaan kepada diri sendiri dan optimisme. Bayi yang disusui oleh ibunya tidak rewel dan lebih banyak terseyum, karena merasa aman.

C. Aspek Ekonomi

Dari segi ekonomi ASI sangat menguntungkan dibanding dengan susu botol. Keuntungannya adalah :

- mudah didapat dan tidak perlu dibeli.
- sudah siap pakai.
- tidak memerlukan peralatan tambahan botol susu, dot, sikat botol dan sebagainya.
- hemat energi.

a. Obesitas

* Banyak faktor yang menyebabkan obesitas pada bayi yang minum susu botol. Karena kekuatiran ibu, ekonomi dan persaingan, maka bayi menerima susu melebihi kebutuhannya. Ibu memberi susu dengan konsentrasi yang lebih pekat, akibatnya anak sering merasa haus, kemudian ibu memberi tambahan susu lagi. Demikian seterusnya sehingga anak kelebihan gizi.

b. Anemia defisiensi besi

Bayi yang minum susu botol akan mengalami pendarahan kecil-kecil pada ususnya sehingga membutuhkan zat besi yang lebih banyak.

c. Hypernatremia

Disebabkan susu buatan lebih banyak mengandung protein dan mineral.

d. Hypocalcemia neonatal

Disebabkan oleh absorpsi kalsium yang kurang.

2. Alergi

3. Resiko infeksi yang lebih tinggi

Disebabkan oleh tidaknya zat anti infeksi pada susu buatan seperti pada ASI.

C. Kegiatan Dalam Rangka Penggalakan Penyusuan

Sebagai akibat penurunan prevalensi pemberian ASI dengan segala konsekuensinya, maka perlu diadakan penggalakan penyusuan. Penggalakan sepuluh tahun terakhir di negara maju maupun negara berkembang menunjukkan bahwa penggalakan penyusuan melalui :

1. Usaha legislatif meliputi :

- Pembatasan periklanan dan pemasaran makanan bayi.
- Peraturan yang memungkinkan ibu-ibu yang bekerja mendapat kesempatan untuk menyusukan bayinya.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

B A B III
K E S I M P U L A N

1. Ada kecenderungan prevalensi pemberian ASI yang menurun pada dewasa ini.
2. Terdapat berbagai faktor pendukung kenaikan pemberian susu botol pada bayi yaitu : pengaruh kebudayaan barat, urbanisasi, perubahan nilai, pengaruh iklan, perceraian dan pengaruh petugas kesehatan.
3. ASI banyak mempunyai keunggulan dibanding susu botol, baik bagi ibu maupun bayi yang meliputi : berbagai aspek termasuk nutrisi ekologi, ekonomi, dan psikologi.
4. Pemberian susu botol mengakibatkan efek samping yang jelek masyarakat kaya maupun miskin. Tetapi pada masyarakat miskin efek samping itu lebih parah.
5. Perlu kegiatan penggalakan penyusuan untuk menanggulangi problem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fommon Samuel, J, Infan Nutrition, 2nd edition, W B Saunders Company, Phyladelphia, London, 1974
2. Jelliffe Derric B and Jelliffe E F Patrice, Human Milk In The Modern World, 2nd edition, Oxford Medical Publiction, 1979
3. Ratna Indrawati, Relaktasi Dan Induksi Laktasi, Majalah Kedokteran Surabaya, Hal 12-16, vol XVII No. 1 Januari 1980.
4. Samsuddin, Gizi Dan Tumbuh Kembang, 1nd, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 1985.
5. Karjati, Sri, dkk, Aspek Kesehatan Dan Gizi Anak Balita, Edisi Pertama, Yayasan Obor Indonesia, 1985.